

## PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG ( *Zea Mays*) DI DESA MARIO, BONE

HASMIDAR<sup>1)</sup>, HUJEMIATI<sup>2)</sup>, FITRIADI<sup>3)</sup>, RAHMAWATI TAHIR<sup>4)</sup>\*, RIA PUSPITA<sup>5)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

*ammagober90@gmail.com (corresponding)*

### ABSTRAK

Salah satu komoditi yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung (*Zea Mays*). Sumber karbohidrat terpenting kedua setelah padi, sebagian besar hasil tanaman ini digunakan untuk pangan dan pakan ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi jagung (*Zea mays*), penelitian ini dilaksanakan pada bulan april – juni 2023, di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Adapun jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 36. Teknik pengambilan data melalui observasi, secara kuisioner dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan sistem skoring yaitu memberikan skor pada setiap item pernyataan yang digunakan untuk melihat peranan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Mario berperan dalam peningkatan produksi jagung. Hal tersebut ditunjukkan pada peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian berada pada 80,6%, perencanaan kegiatan kelompok berada pada 50%, penyebaran informasi berada pada 63,9%, kerjasama dengan lembaga keuangan 52,8% dan mentaati perjanjian 91,7%.

**Kata kunci** : Peranan; Kelompok; Petani; Produksi; Jagung

### ABSTRACT

*One of the commodities that plays a role in the development of the agricultural sector is corn (Zea Mays). The second most important source of carbohydrates after rice, most of these crops are used for food and animal feed. This study aims to determine the role of farmer groups in increasing corn production (Zea mays). This research was conducted in April - June 2023, in Mario Village, Dua Boccoe District, Bone Regency. Data collection techniques through observation, questionnaires and documentation. The type of data used in this research is descriptive analysis using a scoring system, namely giving a score to each statement item used to see the role of farmer groups. The results showed that farmer groups in Mario Village played a role in increasing corn production. This is shown in the role of farmer groups in providing agricultural facilities and equipment at 80.6%, group activity planning at 50%, information dissemination at 63.9%, cooperation with financial institutions 52.8% and complying with agreements 91, 7%.*

**Keywords**: Role; Group; Farmer; Production; Corn

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan jagung juga semakin meningkat. (Adlaksa et al., 2023).

Salah satu komoditi yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung (*Zea Mays*), karena jagung merupakan salah satu bahan pokok makanan di Indonesia yang memiliki kedudukan cukup penting setelah beras (Herlan et al., 2020). Jagung (*Zea Mays*) merupakan sumber karbohidrat terpenting kedua

stelah padi, sebagian besar hasil tanaman digunakan untuk pangan dan pakan ternak. Hal ini didukung oleh berkembangnya sektor peternakan khususnya industri pakan yang membutuhkan bahan baku jagung, serta industri produksi makanan olahan yang menyebabkan permintaan jagung dalam negeri semakin meningkat (Dewanto et al., 2017). Luas panen jagung di Sulawesi Selatan pada tahun 2014- 2018 sebesar 30,73% dari luas panen jagung nasional (BPS, 2019).

Kabupaten Bone memiliki potensi besar sebagai produsen benih jagung khususnya jagung hibrida. Potensi ini merupakan keunggulan wilayah yang akan semakin berkembang apabila memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan sesuai dengan kondisi pertanian tanaman jagung (Dahlia & Tahir, 2021). Hal ini didukung oleh produktivitas, cuaca dan tentunya pemerintah setempat yang memprioritaskan segmen ini sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat dan daerah. Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang mempunyai peran dalam pembangunan ekonomi pertanian Indonesia. Permintaan jagung terus mengalami peningkatan berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari peningkatan kebutuhan pangan, konsumsi protein hewani dan energi. Menurut (Panikkai, et al., 2019). Namun pada kenyataannya ada beberapa permasalahan yang di hadapi petani jagung yang ada di Desa Mario yaitu terkait dengan penggunaan faktor-faktor produksi usahatani, seperti benih/bibit, pupuk, tenaga kerja dan lain sebagainya merupakan kemampuan para petani untuk membeli sarana produksi yang dibutuhkan dalam produksi usaha tani. Karena rendahnya akumulasi modal usahatani yang dimiliki, petani sering kali dalam penggunaan input tidak optimal, maka pemeliharaan yang dilakukan dalam aktivitas produksi tidak memadai sehingga memengaruhi jumlah hasil produksi jagung yang dihasilkan. Padahal jika alokasi penggunaan input yang digunakan dalam produksi usahatani efisien akan memberikan keuntungan kepada para petani (Cristoporos dan Sulaeman, 2021). Oleh karena itu dibutuhkanlah sebuah kerjasama antar petani untuk memecahkan permasalahan-permasalahan mereka. Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi dan harapan seorang diri. Secara filosofis kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa dihadapi secara individu (Fitriullah, 2012) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi. Pembentukan kelompok tani saat ini lebih diarahkan kepada kemudahan pelaksanaan tugas pemerintah menyalurkan sarana produksi (saprodi) kepada petani sehingga lebih terkoordinasi. Kelompok tani pada awalnya dilakukan melalui pendekatan domisili namun kemudian dimodifikasi mengikuti hamparan lahan pertanian. Dua pendekatan dan kelemahan masing-masing membuat kelompok tani jadi dinamis bersifat krusial dan saling mengganggu kelancaran sarana produksi. Situasi ini terjadi karena petani dikelompokkan menurut hamparan lahan tidak selalu saling mengenal satu dengan yang lainnya (Pane, 2018).

Peran kelompok tani menjadi hal yang sangat penting bagi produksi jagung, maka dari itu peranan kelompok tani ini sangat efektif sebagai sarana untuk kegiatan belajar, bekerjasama, dan mengumpulkan modal dalam mengembangkan produksi jagung (Cahyadi et al., 2021). Melihat persoalan tersebut masyarakat kelompok tani harus dapat saling mendukung dalam peningkatan produktivitas petani yang tergabung dalam kelompok tani tersebut. Di Desa Mario memiliki kelompok tani yang diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap petani, khususnya peningkatan produksi jagung, dan juga memberdayakan petani, dalam menyelesaikan permasalahan terhadap produksi usahatani jagung. Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas dan produksi jagung (*Zea mays*) di Desa Mario, Kabupaten Bone.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ bagaimana peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi jagung (*Zea mays*) ? ”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi jagung (*Zea mays*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone selama bulan-bulan April sampai Juni 2023. Dimana populasi penelitian ini yaitu keseluruhan kelompok tani yang tergabung dalam kelompok sebanyak 36 responden. Dimana jika jumlah populasi kurang dari 100 maka keseluruhannya dapat dijadikan sampel atau responden, (Arikunto, 2010). Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian baik melalui observasi penulis terhadap kegiatan budidaya jagung yang ada di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone bertanya kepada informan maupun wawancara langsung dengan petani yang tergabung dalam kelompok tani setempat atau responden. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi/lembaga terkait baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat desa yang berkaitan dengan penelitian ini seperti studi pustaka, Kantor Biro Pusat Statistik, Kantor Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bone, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas produksi jagung dan dari internet.

Penelitian ini diawali dengan cara pengumpulan data penelitian yang meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu sistem skoring dimana memberikan skor pada setiap item pertanyaan yang digunakan untuk melihat peranan kelompok tani. Tingkat peranan kelompok tani diukur dengan menggunakan 5 indikator yang diperoleh dari tingkat kemampuan kelompok tani untuk pembinaan kelompok tani. Berikut tingkat kemampuan kelompok diukur dengan 5 tolak ukur kemampuan yaitu pertama kelompok tani mampu menyediakan fasilitas dan sarana pertanian; kedua kelompok tani mampu merencanakan kegiatan; ketiga kelompok tani mampu memberikan informasi; keempat kelompok tani mampu kerjasama dengan lembaga keuangan; kelima kelompok tani mampu mentaati perjanjian.

Kemudian Penggunaan kelima indikator kemampuan tersebut, untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani tersebut menggunakan analisis likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap pernyataan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden (Wardani et al., 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan Luas lahan responden yaitu areal lahan yang diusahakan oleh seorang petani dimana dalam areal ini dinyatakan dalam hektar (ha), karena dalam proses produksi penguasaan areal lahan pertanian itu sangat penting karena luas lahan akan mempengaruhi hasil pertanian dan kesejahteraan yang akan diterima petani tersebut. Luas lahan petani responden dapat dilihat pada tabel 1 di bawah sebagai berikut :

**Tabel 1. Luas Lahan Responden**

Luas Lahan (ha)	Jumlah Responden	Presentase (%)	
		1-3	4-6
1-3	31		
4-6	5	86,1	13,9
<b>Total:</b>	<b>36</b>		<b>100</b>

*Sumber: Data primer setelah diolah (2023)*

Pada tabel 1 Menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Mario memiliki luas lahan 1-3 ha sebanyak 31 orang dengan presentase 86,1%. Luas lahan yang dimiliki petani dapat mempengaruhi pendapatan petani. Dalam pengalaman usahatani responden dimana lamanya petani melakukan kegiatan usaha taninya, karena keberhasilan usahatani tergantung dari pengalaman berusahatani. Pengalaman usahatani responden dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Responden Menurut Pengalaman Berusahatani**

Pengalaman Usahatani	Jumlah Responden	Persentase (%)
5-15	17	47,2
16-25	10	27,8
26-36	9	25
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer setelah diolah (2023)*

Pada tabel 2 Menunjukkan bahwa pengalaman usahatani yang dimiliki oleh petani responden 5-15 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 47,2%. Semakin lama seseorang melakukan atau mengelola usahatani tersebut maka akan semakin banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa membangun untuk perkembangan usahanya sehingga dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatannya. Peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian yang dibutuhkan oleh anggota kelompok dapat meningkatkan produksi

anggota kelompok tani dan secara tidak langsung menunjukkan kekompakan suatu kelompok itu sendiri. Peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian produksi. tergolong tinggi yaitu berjumlah 29 orang dengan presentase 80,6%, dan yang tergolong sedang yaitu 7 orang dengan presentase 19,4%. Perencanaan kegiatan kelompok tani dalam suatu pengelolaan usahatani jagung sangat diperlukan guna mengetahui dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan kegiatan akan dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh. Peranan kelompok tani dalam merencanakan kegiatan usahatani jagung yang telah direncanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan secara tepat sehingga peranan kelompok tani dalam perencanaan kegiatan, 3 orang dengan presentase 8,3% responden yang tidak berperan dalam perencanaan kegiatan kelompok dengan ini tergolong rendah, 15 orang dengan presentase 41,7% responden yang kadang mengikuti atau terlibat dalam perencanaan kegiatan kelompok maka tergolong sedang, dan 18 orang dengan presentase 50% responden yang selalu berperan dalam perencanaan kegiatan maka dengan ini tergolong tinggi.

Peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi diharapkan mampu meningkatkan produksi dengan adanya informasi baru. Menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tergolong tinggi yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 63,9%, tergolong sedang yaitu sebanyak 11 orang dengan presentase 30,5% dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 5,6%. Kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga merupakan upaya kelompok untuk bekerjasama antar sesama anggota, kelompok tani dan lembaga-lembaga pertanian lainnya. Lembaga keuangan pedesaan selaku lembaga pemerintah yang membantu petani atau anggota kelompok dalam meningkatkan produksi usahatannya secara optimal dengan menyalurkan bantuan pinjaman modal kepada kelompok tani dan membantu petani memperoleh sarana produksi. Dimana jumlah responden yang berperan dalam melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan desa yang tergolong tinggi yaitu 11 orang dengan presentase 30,5%, responden yang kadang-kadang ikut berperan tergolong sedang yaitu 19 orang dengan presentase 52,8% dan yang tidak berperan sama sekali yaitu 6 orang dengan presentase 16,7%. Selanjutnya kemampuan kelompok tani dalam mentaati perjanjian dengan pihak lain merupakan hubungan kerjasama yang terjalin dengan pihak lain, baik itu kesepakatan dan ketaatan kelompok terhadap jadwal kegiatan yang telah dibuat melalui musyawarah, juga ketaatan anggota dengan perbankan, pinjaman koperasi dan pedagang dengan maksud meningkatkan usahatani jagung, meningkatkan disiplin anggota kelompok tani serta meningkatkan kepercayaan dari pihak lain, menunjukkan bahwa tidak ada petani (0%) menyatakan peranan kelompok tani dalam mentaati perjanjian dengan pihak lain tergolong rendah sedangkan 3 orang dengan presentase 8,3% menyatakan sedang, sedangkan sebanyak 33 orang dengan presentase 91,7% yang masuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan tingginya kemampuan petani memahami dan memenuhi peraturan yang disepakati dengan pihak lain. Berdasarkan data peranan kelompok tani mulai dari penyediaan fasilitas dan sarana pertanian, penyebarluasan informasi, melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan, perencanaan kegiatan kelompok dan mampu mentaati perjanjian, dapat dijelaskan bahwa peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian, perencanaan kegiatan kelompok, sumber informasi, kerjasama dengan lembaga keuangan desa, dan perjanjian semuanya tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone selalu bekerjasama dan berperan aktif dalam setiap kegiatan kelompok demi meningkatkan usahatani para anggota kelompok Perbandingan yang dilakukan petani antara hasil yang diterima pada waktu panen dengan biaya yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi. yang merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diperoleh petani. Tingkat produksi berbanding lurus dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi produksi maka pendapatan juga bertambah demikian pula sebaliknya. Untuk mengetahui rata-rata produksi jagung yang dihasilkan petani responden sebelum bergabung dan setelah bergabung kelompok tani

**Tabel 3. Hasil produksi jagung sebelum bergabung dan setelah bergabung kelompok tani**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah produksi (Kg)</b>
Sebelum bergabung kelompok tani	239.000
Setelah bergabung kelompok tani	463.000

*Sumber: Data primer setelah diolah (2023)*

Tabel 3. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah produksi petani responden. Jumlah produksi sebelum bergabung menjadi anggota kelompok tani 239.000 kg meningkat menjadi 468.000 kg atau terjadi peningkatan sebanyak 229.000 kg. hal ini disebabkan karena system pemeliharaan yang baik dari sebelumnya. Setelah bergabung kelompok tani petani lebih memahami tentang merawat tanaman dengan baik maka akan menghasilkan produksi yang baik dan lebih tinggi. Kemampuan kelompok tani mengadakan fasilitas dan sarana pertanian secara tidak langsung menunjukkan kemantapan kelompok itu sendiri. Semakin banyak fasilitas dan

sarana yang dimiliki oleh kelompok tani maka semakin besar pula kemungkinan bahwa kelompok tani tersebut dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik dan maksimal.

Dari data yang telah di dapatkan menunjukkan bahwa kelompok tani di kategorikan tinggi dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian . fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh anggota dengan cara bergantian untuk menggunakan sarana dan fasilitas tersebut dikarenakan jumlahnya terbatas. Kemudian dengan adanya fasilitas dan sarana yang disediakan oleh kelompok tani, maka petani akan lebih mudah dalam melakukan usahatani, sehingga kebutuhan usahatani akan lancar dan produksi meningkat. Kelompok tani juga berperan dalam merencanakan kegiatan kelompok dalam usahatani. Perencanaan kegiatan kelompok dalam usahatani sangat diperlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan, bagaimana dan kapan kegiatan akan dilakukan. Dalam perencanaan kegiatan , keterlibatan anggota kelompok tani sangat penting, karena mereka yang punya rencana dan yang tau keadaan lingkungan sekitar. Dari data yang didapatkan dapat dikatakan bahwa petani responden hampir semua melaksanakan perencanaan dalam peningkatan produksi, seperti halnya dengan penyediaan fasilitas dan sarana, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan dapat terstruktur dengan baik. Kelompok tani sebagai wadah tempat berkumpulnya petani yang berperan dalam membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan usahatani dengan anggotanya. Untuk dapat menjalankan peran tersebut, anggota kelompok tani melakukan tukar informasi dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan pertanian. Berbagi informasi khususnya mengenai pengelolaan usahatani perlu di sebarakan misalnya, adanya gejala serangan hama dan penyakit serta perkembangan harga pasaran. Dari data yang di dapatkan dikatakan bahwa kelompok tani sering mencari dan mendapatkan informasi di kategorikan tinggi. Hal ini di sebabkan karena informasi yang mereka dapat ada yang sudah sering di dengar dan ada juga yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam memperoleh semua sarana produksi yang dapat meningkatkan produktivitas, maka anggota kelompok tani berperan melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan , guna mendapatkan bantuan dana yang dapat menjadi modal usaha bagi anggota kelompok tani untuk memperoleh semua kebutuhan.

Dari data yang di peroleh dengan adanya kerjasama dengan lembaga desa maka kelompok tani mudah untuk melakukan pinjaman modal dan juga bisa mendapatkan bantuan pupuk dan bibit dari lembaga desa tersebut. Kemampuan kelompok tani dalam mentaati perjanjian dengan pihak lain merupakan hubungan kerjasama yang terjalin dengan pihak lain, baik itu kesepakatan dan ketaatan kelompok terhadap jadwal kegiatan yang telah dibuat melalui musyawarah, juga ketaatan anggota dengan perbankan, pinjaman koperasi dan pedagang dengan maksud meningkatkan usahatani jagung, meningkatkan disiplin anggota kelompok tani serta meningkatkan kepercayaan dari pihak lain. Berdasarkan data yang diperoleh peranan kelompok tani dalam mentaati perjanjian di kategorikan tinggi , yaitu petani mampu mentaati perjanjian baik itu dengan lembaga pemerintah maupun di dalam lingkup kelompok tani itu sendiri. Faktor-faktor penghambat dalam peningkatan produksi jagung di Desa Mario Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone yaitu kurangnya tenaga penyuluh, susahnya bibit dan pupuk didapatkan oleh kelompok tani,

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi jagung di Desa Mario Kecamatan dua Boccoe Kabupaten Bone termasuk kategori yang sangat produktif dan berperan hal ini dapat dilihat dengan ditunjukkan pada peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana pertanian berada pada 80,6%, perencanaan kegiatan kelompok berada pada 50%, penyebaran informasi berada pada 63,9%, kerjasama dengan lembaga keuangan 52,8% dan kontrakperjanjian 91,7%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang bisa penulis berikan adalah kepada kelompok tani di di Desa Mario Kecamatan dua Boccoe Kabupaten Bone agar menjalankan peran dan fungsi kelompok tani sebagaimana mestinya sehingga dapat meningkatkan produktivitas produksi jagung yang dihasilkan dan diharapkan agar pihak terkait memberikan bimbingan dan perhatian lebih dari pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

A Besse, D., & Tahir, R. (2021). *Strategi Pemasaran Jagung Hibrida Sebagai Program Unggulan Daerah di Kecamatan Cina , Kabupaten Bone , Provinsi Sulawesi Selatan Marketing Strategy of Hybrid Corn as a*

- Regional Leader Program in the Subdistrict of Cina , Bone Regency , South Sulawesi Prov.* 4(1), 106–115. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i1.658>
- Adlaksa Syamsul.,M.Ilham., Hasniah. 2023. Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produktivitas Petani Padi Di Desa Tembe Kecamatan Rarowatu Utara. *Jurnal Online Program Studi Ekonomi*, 8(2).2023. Hal 317-328. <https://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/136>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS, B. P. S. (2019). *Laporan Hasil Pertanian Sulawesi Selatan Tahun 2019*. Diakses Tanggal 15 November 2021. <https://sulsel.bps.go.id/>
- Cahyadi.,Dasipah.E.,Gantini.T. 2021. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Jagung di Desa Cimanintin Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti*. <https://repository.unwim.ac.id/file/mahasiswa/1249486824.pdf>
- Cristoporos dan sulaeman, 2021. *Analisis Produksi dan Pemasaran Jagung di Desa labuan Toposo Kecamatan Tawaeli Kabupaten donggala*. *J. Agroland* 16 (2) juni 2009: 142-147. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/238>
- Dewanto, F. G., Londok, J.J.M.M.R., & Tturon, R. A. V. (2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai sumber pakan. *Jurnal zoteek*, 32(5), 1-8. <https://doi.org/10.35792/zot.32.5.2013.982>
- Dwi Febrianty Nabila Wardani, Dwi Susilowati, dan Farida Syakir. 2018. *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Malang. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2079>
- Fitrullah. M. 2012. The role of the farmer application of technology culture paddy rice (*Oryza sativa* L.) in Tenggarong Seberang Village Kutai Kartanegara Regency. *EPP*. Vol. 9 No 1.2012. 42 – 47. <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-9-no-2-muhammad-fitrullah.pdf>
- Herlan Falangi, Vicky Moniaga, Jean Timban. 2020. Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Jagung di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi. Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN (p) 1907– 4298, ISSN (e) 2685-063X, Terakreditasi Jurnal Nasional Sinta 5, Volume 16 Nomor 1, Januari 2020 : 141 – 150. <file:///Users/user/Downloads/gkapantow2,+13+FORMAT+JURNAL+Herlan+Falangi-PAN.pdf>
- Pane, M. R. (2018). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (*Zea mays*) (Studi Kasus: Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun). Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/402>
- Panikkai, S., Hidayat, W., & Bulukumba, U. M. (2019). Spatial Planning and Strategy for Improving The Production of Hybrid Corn Seeds In Bone District. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 7(2), 147–154. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/57927>